

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai sarana pelayanan pendidikan masyarakat secara umum mengembang fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan bagi siswa sebagai tahap persiapan untuk memasuki lapangan kerja atau melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian kedudukan sekolah cukup strategis dalam melakukan internalisasi nilai-nilai edukasi bagi individu siswa.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah merupakan upaya yang bertujuan untuk melatih dan membimbing siswa untuk berpikir secara kritis dan logis dalam mencermati setiap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Melalui proses pembelajaran diharapkan memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta keahlian yang dapat digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebut akan terwujud bila kualitas lingkungan belajar dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan, baik menyangkut kemampuan guru membelajarkan materi maupun aktivitas siswa selama menjalani proses pembelajaran serta didukung oleh media belajar, dan fasilitas sekolah yang memadai.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Sarana prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran akan terhambat. Begitu juga dengan peran guru dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendorong tumbuhnya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas adalah menyangkut lingkungan belajar dan peran guru itu sendiri. Hal ini dapat dimaklumi mengingat lingkungan belajar serta peran guru dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dalam wewenangnya dalam mendidik dan membimbing siswa melalui kegiatan pembelajaran yang profesional dalam kelas. Dengan kondisi demikian, maka guru dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan dapat memperhatikan lingkungan belajar siswa yang dapat memberikan motivasi dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung dan diharapkan dapat menyajikan materi dengan baik serta membimbing siswa agar aktif selama proses pembelajaran, sehingga mereka mampu menyerap materi yang dibelajarkan. Lebih spesifik guru perlu memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana memanfaatkan waktu belajar serta menjaga konsentrasi belajar, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Selain itu, guru perlu berupaya menumbuhkan dan memelihara aktivitas belajar siswa selama mereka menjalani proses pembelajaran.

Memperhatikan uraian di atas jelaslah bahwa, lingkungan belajar siswa yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran. Disamping itu, selain memberikan pengetahuan dan keterampilan serta keahlian kepada siswa, guru perlu membimbing siswa agar mereka dapat menggunakan waktu belajar dengan baik serta aktif selama mengikuti proses pembelajaran.

Lingkungan belajar siswa yang baik akan menciptakan kenyamanan aktivitas siswa dalam setiap proses pembelajaran. Aktivitas siswa dimaksud antara lain mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru, mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti berdiskusi dan mengemukakan ide/pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kelompok dalam menuntaskan materi yang dibelajarkan oleh guru.

Sehubungan dengan pemikiran tersebut, maka peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap lingkungan belajar siswa SMK Negeri 1 Gorontalo. Dari kegiatan ini diperoleh kenyataan bahwa lingkungan belajar siswa belum mampu memenuhi kebutuhan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran khususnya di kelas. Karena, hal-hal yang menjadi perhatian setidaknya meliputi ukuran ruangan, arah ruangan, keadaan lantai, keadaan dinding, keadaan atap dan lain-lain yang diperlukan dalam lingkungan belajar. Selanjutnya dilihat dari segi fasilitas, sarana dan prasarana, penataan ruangan, kondisi ruangan dan sebagainya yang menyangkut tempat belajar siswa belum mampu mendukung kebutuhan belajar siswa.

Terciptanya fasilitas yang memadai serta diterapkannya kebijakan sekolah yang mendukung merupakan dua hal penting untuk terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan fasilitas dan kebijakan sekolah memiliki nilai yang sangat tinggi, disamping kompetensi guru.

Dukungan fasilitas perlu ada karena tersedianya fasilitas akan memberi kesempatan yang luas bagi siswa untuk belajar dengan leluasa dan memberikan

banyak pilihan bagi siswa untuk menggunakan perlengkapan yang tersedia di lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu diadakan pengkajian tentang analisis lingkungan belajar siswa. Atas dasar inilah diadakan penelitian sehubungan dengan lingkungan belajar siswa dengan formulasi judul penelitian “Analisis Lingkungan Belajar Siswa SMK Negeri 1 Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kelengkapan sarana prasarana yang terdapat di kelas belum memadai.
- b. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- c. Kurangnya variasi gurudalammenciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut  
Bagaimanakah lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lingkungan belajar SMK Negeri 1 Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini akan memperkaya kajian tentang lingkungan belajarsiswa.
- b. Secara praktis pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat kepada pihak sekolah dan lembaga pendidikan terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam upaya mengadaan fasilitas yang menunjang kebutuhab dalam lingkungan belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca,yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya lingkungan belajar siswa yang kondusif.